



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA DINI MELALUI MEDIA *SANDPAPER LETTERS* DI TK DIAN ASIH  
MONTESSORI SEMARANG PADA TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ELISABETH YULINDA IKA PRADITA**

**NPM. 18156159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA DINI MELALUI MEDIA *SANDPAPER LETTERS* DI TK DIAN ASIH  
MONTESSORI SEMARANG PADA TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**ELISABETH YULINDA IKA PRADITA**

**NPM. 18156159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA  
DINI MELALUI MEDIA *SANDPAPER LETTERS* DI TK DIAN ASIH  
MONTESSORI SEMARANG PADA TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Yang disusun dan diajukan oleh :  
ELISABETH YULINDA IKA PRADITA  
NPM. 18156159**

**Telah disetujui oleh pembimbing dan siap untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

**Pembimbing I,**

  
**Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.**  
**NPP 097901230**

**Semarang, Agustus 2022**

**Pembimbing II,**

  
**Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd.**  
**NPP 108401280**

SKRIPSI

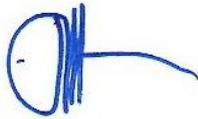
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA  
DINI MELALUI MEDIA *SANDPAPER LETTERS* DI TK DIAN ASIH  
MONTESSORI SEMARANG PADA TAHUN AJARAN 2021/2022

Yang disusun dan diajukan oleh  
ELISABETH YULINDA IKA PRADITA  
NPM. 18156159

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 15 Agustus 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.\*  
NPP 088201204

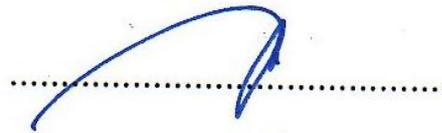
Sekretaris,



Dr. Ir. Anita Chandra Dewi S., M.Pd.  
NPP 097101236

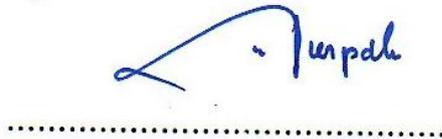
Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.  
NPP 097901230



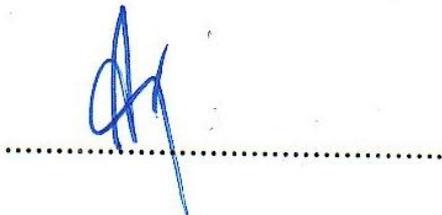
Penguji II

Dwi Prasetivawati, D.H., S.Pd., M.Pd.  
NPP 108401280



Penguji III

Dr. Ir. Anita Chandra Dewi S., M.Pd.  
NPP 097101236



## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO :**

1. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari. (Matius 6:34)
2. Jika kamu ingin Bahagia, terikatlah pada tujuan bukan orang atau benda. (Albert Einstein)

### **Persembahan :**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Orangtua dan Adikku tersayang, Suami dan Anakku tercinta
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisabeth Yulinda Ika Pradita

NPM : 18156159

Progdi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Elisabeth Yulinda Ika Pradita  
NPM. 18156159

## ABSTRAK

**ELISABETH YULINDA IKA PRADITA**, NPM. 18156159 “Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media *Sandpaper Letters* di TK Dian Asih Montessori Semarang Pada Tahun Ajaran 2021/2022” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS PGRI Semarang. UPGRIS Semarang 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini dikarenakan adanya hasil kemampuan motorik halus anak yang masih rendah dengan media pengajaran kurang bervariasi sehingga anak tidak bersemangat dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters* di TK Dian Asih Montessori Semarang pada Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap dibulan Maret 2022. Subyek penelitian ini adalah kelompok B TK Dian Asih Montessori Semarang yang berjumlah 6 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 1 anak perempuan. Prosedur penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dua siklus. tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu 1) Tahap perencanaan 2) melakukan tindakan 3) mengadakan pengamatan tindakan 4) merefleksi hasil pengamatan tindakan. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus dapat di tingkatkan melalui media *sandpaper letters*. hal ini dapat di buktikan dengan meningkatnya jumlah anak yang mandiri dalam setiap kali pertemuan. Baik dalam siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui media *sandpaper letters*.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media *Sandpaper Letters* di TK Dian Asih Montessori Semarang Pada Tahun Ajaran 2021/2022” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum., yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Study Pendidikan Anak Usia Dini, Ibu Dr. Ir. Anita Chandra Dewi S, M.Pd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd., yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi

5. Pembimbing II ibu Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material.
8. Kepala Sekolah dan Guru TK DIAN ASIH MONTESSORI SEMARANG yang telah membantu dan mendukung secara moral dan material.
9. Anak didik TK DIAN ASIH MONTESSORI SEMARANG yang telah bekerja sama mensukseskan Penelitian Tindakan kelas ini.
10. Serta semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi Penelitian Tindakan kelas ini.

Akhirnya penulis berharap semoga sekripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya Pendidik di dunia pendidikan usia dini.

Semarang, April 2022

Elisabeth Yulinda Ika Pradita

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM. ....	ii
PERSETUJUAN. ....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN. ....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN . ....	vi
ABSTRAK. ....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR GAMBAR. ....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN HEPOTISIS .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis Tindakan .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Setting Penelitian .....	25
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Tehnik Analisis Data.....	30
G. Indikator Keberhasilan .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	36
B. Deskripsi Siklus I .....	39
C. Deskripsil Siklus II .....	47
D. Pembahasan .....	53
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Siklus Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Media <i>Sandpaper Letters</i> .....	29
Tabel 3.3 Skoring Perkembangan Motorik Halus Anak .....	31
Table 3.4 Rubrik Lembar Observasi Aktivitas Anak .....	32
Tabel 4.1 Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Siklus .....	38
Tabel 4.2 Rekapitulasi Motorik Halus Anak Pra Siklus .....	38
Tabel 4.3 Motorik Halus Anak Pada Siklus I .....	44
Tabel 4.4 Rekapitulasi Pertemuan Siklus I .....	45
Tabel 4.5 Motorik Halus Anak Pada Siklus II .....	51
Tabel 4.6 Rekapitulasi Pertemuan Siklus II .....	52
Tabel 4.7 Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media <i>Sandpaper Letters</i> .....	56

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus .....	39
Grafik 4.2 Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus 1 .....	46
Grafik 4.3 Hasil Kemampuan Motorik Halus Pertemuan Ketiga Siklus II .....	52
Grafik 4.4 Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media <i>Sandpaper Letters</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4.1 Kegiatan mengenal pola huruf dengan media <i>Sandpaper Letters</i> Pertemuan Siklus 1 .....	41
Gambar 4.2 Kegiatan Membuat Pola Huruf Pertemuan 2 Siklus 1 .....	42
Gambar 4.3 Kegiatan Membuat Pola Huruf Pertemuan 3 Siklus 1 .....	43
Gambar 4.4. Kegiatan Membuat Pola Kata Pertemuan 1 Siklus II .....	48
Gambar 4.5 Kegiatan Membuat Pola Kata Pertemuan 2 Siklus II .....	49
Gambar 4.6. Kegiatan Membuat Pola Kata Pertemuan 3 Siklus II .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1.Surat Penelitian .....	72
2.RPPH .....	73
3. Lembar Instrumen .....	85
4.Daftar Nama Anak Didik Kelompok B .....	92
5. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	93
6. Foto Penelitian Siklus .....	94
7.Permohonan Ijin Penelitian .....	97
8. Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini menurut UU no. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk pendidikan lebih lanjut. Pada periode kritis anak, proses perkembangan dan pertumbuhan anak bersifat unik artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi.

Menurut Bredekamp dalam (Susanto:2011) menyatakan bahwa aspek-aspek perkembangan anak saling berkaitan secara erat satu sama lain. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan yaitu aspek perkembangan fisik motorik karena fisik motorik anak sebagai dasar untuk mencapai kematangan dalam aspek perkembangan lainnya. Dalam bidang kemampuan dasar, aspek perkembangannya meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, dan fisik motorik. Suryana (2018:159) mendeskripsikan perkembangan motorik anak khususnya motorik halus usia 4-5 adalah sebagai berikut 1) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak; 2) Menggunakan gerakan jemari selama permainan jari; 3) Menjiplak gambar kotak; 4) Mewarnai dengan garis-garis; 5) Memotong

bentuk-bentuk sederhana seperti geometri. Perkembangan motorik halus pada anak usia ini akan dapat berpengaruh pada kreativitas anak tersebut.

Berkaitan dengan perkembangan kemampuan motorik halus yang sering kali terjadi pada anak usia dini khususnya taman kanak-kanak bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam perkembangan motorik halus yang mengakibatkan keterlambatan dalam menulis dan menggerakkan jari-jarinya, anak tidak dapat membedakan pola kanan-kiri saat membuat pola huruf. Hal ini disebabkan oleh beberapa sebab yang menjadi permasalahan tersebut seperti media yang membosankan, anak belum bisa memegang pensil dengan benar, maupun metode dan strategi yang kurang tepat dalam pembelajarannya, metode stimulasi motorik halus yang membosankan. Proses melatih perkembangan anak dalam menulis dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang kreatif. Salah satunya adalah media *sandpaper letters*. Media *sandpaper letters* ini adalah media yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus melalui ujung-ujung jari yang memiliki banyak sekali syaraf-syaraf halus.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Dian Asih Montessori Semarang, pengembangan motorik halus dilakukan dengan media *sandpaper letters*. Dalam pengembangan motorik halus melalui media *sandpaper letters* yang kegiatannya sangat menarik dan inovatif yang memerlukan koordinasi mata dan tangan yang baik. Media pembelajaran *sandpaper letters* sangat berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak, karena keterampilan motorik halus (*fine motor skill*)

perlu dirangsang dari syaraf-syaraf kecil/halus untuk mencapai kemampuan motorik halus yang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pra siklus di TK Dian Asih Montessori Semarang menunjukkan bahwa terdapat banyak anak di kelas B yang kemampuan motorik halusnya masih belum berkembang baik meskipun guru di kelas tersebut sudah menggunakan berbagai cara. Hal ini terbukti dari hasil worksheet yang dikerjakan oleh beberapa peserta didik masih belum mencapai kriteria penilaian secara maksimal. Dalam kriteria mengenal huruf menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik mendapatkan nilai Belum Berkembang (BB), 2 peserta didik mendapatkan Mulai berkembang (MB). Menirukan pola huruf(ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada *sandpaper letters*) menunjukkan bahwa terdapat 3 peserta didik mendapatkan BB, dan 3 peserta didik mendapatkan MB. Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf menunjukkan bahwa terdapat 5 peserta didik mendapatkan nilai BB, 1 peserta didik mendapatkan BSH. Dapat menuliskan pola huruf dengan benar menunjukkan bahwa terdapat 6 peserta didik mendapatkan BB.

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus peneliti menggunakan media pembelajaran ciptaan Montessori yaitu *sandpaper letters*. *Sandpaper Letters* merupakan sebuah media untuk mengajarkan kepada anak bagaimana meniru huruf yang benar secara menyenangkan dan tentunya tidak menekan mereka. Media ini berupa huruf yang terbuat dari kertas ampelas dan ditempel pada papan halus berwarna. *Sandpaper*

*letters* tepat diberikan untuk anak usia dini karena menurut Montessori perkembangan anak usia 3-5 tahun terletak pada indera peraba dan kemampuan anak untuk mencorat-coret (Yus, 2011: 14).

Menurut Montessori bahwa rentang usia 3-5 tahun kemampuan bahasa anak terutama untuk menulis sudah mulai matang dan siap untuk diberikan stimulus. Dengan menggunakan media pembelajaran *sandpaper letters* yang dibutuhkan secara maksimal adalah kemampuan indera peraba anak dan juga koordinasi yang baik antara mata dan tangan untuk menulis.

Tujuannya yaitu untuk mengajarkan anak tentang pengenalan huruf abjad dengan cara merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah bagaimana huruf-huruf tersebut ditulis sehingga anak bisa mengerti bagaimana cara menulis huruf yang benar (Mutiah:2010).

Oleh karena itu Peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media *sandpaper letters* di TK Dian Asih Montessori.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut ;

1. Keterlambatan menulis dikarenakan motorik halus tidak terstimulus
2. Media pembelajaran yang membosankan
3. Metode stimulasi motorik halus yang membosankan
4. Anak belum dapat membedakan arah (kanan-kiri) saat membuat pola dalam menulis

### **C. Pembatasan Masalah**

Berbagai permasalahan yang ada di TK Dian Asih Montessori mengenai kemampuan motorik halus anak, maka peneliti hanya akan membahas tentang “Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media *Sandpaper Letters*, dengan tema alat transportasi” pada KD 3.3 Pengembangan motorik halus.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media *Sandpaper Letters* dengan tema alat transportasi Di TK Dian Asih Montessori Semarang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

#### 2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media *sandpaper letters*, dengan tema alat transportasi di TK Dian Asih Montessori Semarang.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai landasan yang memberikan informasi dan wawasan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus melalui media *sandpaper letters*.
- b. Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan media *sandpaper letters*.
- c. Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan atau metode yang dapat mengembangkan nilai-nilai perkembangan anak, khususnya perkembangan motorik halus.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Anak Usia Dini**

###### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Menurut Undang-undang no 20 tahun 2003, Pendidikan Anak Usia Dini adalah “ Suatu upaya pembinaan yang ditujukan dari anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Menurut Augusta (2012 :7), Hakekat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Menurut Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010:7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan dari anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

lanjut, Hakekat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut, anak yang berusia antara 3-6 tahun.

b. Karakteristik Anak usia taman kanak-kanak

Menurut Siti Aisyah, dkk (2010 : 1.4-1.9), karakteristik anak usia dini antara lain : 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar; 2) Merupakan pribadi yang unik; 3) Suka berfantasi dan berimajinasi; 4) Masa paling potensial untuk belajar; 5) Menunjukkan sikap egosentris; 6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek; 7) Sebagai bagian dari makhluk social.

Menurut Putri Wulandari (2013:7) Anak pada usia dini memiliki ciri-ciri tertentu, ciri khas anak usia dini adalah : 1) Bersifat egosentris naif ; 2) Relasi social yang primitive; 3) Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan; 4) Sikap hidup yang fisiognomis.

Menurut Jamaris dalam skripsi Meli Hariyani (2018:15) Karakteristik anak usia dini 5-6 tahun yaitu : 1) Sudah dapat memahami jumlah dan ukuran; 2) Tertarik dengan huruf dan angka, ada yang sudah dapat menulisnya atau menyalinnya, serta menghitungnya; 3) Telah mengenal berbagai warna; 4) Mulai mengenal tentang waktu; 5) Mengenal bidang dan bergerak sesuai dengan bidang yang dimilikinya;

6) Pada akhir usia 6 tahun, anak sudah mulai mampu membaca, menulis dan berhitung.

Dari karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini antara lain : 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar; 2) Merupakan pribadi yang unik; 3) Suka berfantasi dan berimajinasi; 4) Masa paling potensial untuk belajar; 5) Menunjukkan sikap egosentris; 6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek; 7) Sebagai bagian dari makhluk social; 8) Relasi social yang primitive; 9) Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan; 10) Sikap hidup yang fisiognomis; 11) Sudah dapat memahami jumlah dan ukuran; 12) Tertarik dengan huruf dan angka, ada yang sudah dapat menulisnya atau menyalinnya, serta menghitungnya; 13) Telah mengenal berbagai warna; 14) Mulai mengenal tentang waktu; 15) Mengenal bidang dan bergerak sesuai dengan bidang yang dimilikinya; 16) Pada akhir usia 6 tahun, anak sudah mulai mampu membaca, menulis dan berhitung.

## 2. Hakikat Motorik Halus

### a. Pengertian Motorik Halus

Menurut Wuryandari, Wuri (2010 : 32) motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. otot

kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Bambang Sujiono dkk (2012:11) mengatakan bahwa perkembangan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh.

Grissmer (2010:1008) berpendapat bahwa motorik halus merupakan kemampuan mengendalikan gerakan melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi seperti gerakan jari jemari.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang ering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek, gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari dan gerakan pergelangan tangan yng tepat, kemampuan mengendalikan gerakan melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi seperti gerakan jari jemari.

a. Karakteristik Motorik Halus

Karakter perkembangan motorik halus menurut Aprilina (2015:66) keterampilan motorik halus yang paling utama adalah :

- 1) Pada saat anak usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.
- 2) Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansi sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung sempurna.
- 3) Pada usia 5 tahun, koordinasi pada motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
- 4) Pada akhir masa anak-anak usia 6 tahun ia belajar bagaimana menggunakan jemari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil

Suherman (2012:54) menjelaskan secara ringkas tugas-tugas perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun, salah satunya yaitu dapat mengancingkan baju. Adapun karakteristik perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

- 1) Mampu memegang alat tulis
- 2) Mampu menggunting garis lurus, lengkung, dan gelombang kertas
- 3) Mampu memasukkan tali ke lubang ke papan jahit
- 4) Mampu memegang pensil dengan benar
- 5) Membuat menara dari sembilan balok kecil

- 6) Meniru membuat lingkaran, meniru garis, meniru silang membuat segiempat, meniru tulisan, membuat bentuk-bentuk
- 7) Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, krayon, dll

Anak usia 5-6 tahun adalah anak yang sedang berada pada akhir masa usia dini. Anak pada usia ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia sebelumnya. Yuliani Nurani (2013:65) mengatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik motorik halus anak usia 5-6 tahun, diantaranya :

- 1) Adanya peningkatan perkembangan otot yang kecil, koordinasi antara mata dan tangan yang berkembang dengan baik
- 2) Peningkatan dalam penguasaan motorik halus, dapat menggunakan palu, pensil, gunting dan lain-lain
- 3) Dapat menjiplak gambar geometris
- 4) Memotong pada garis

Berdasarkan karakteristik diatas dapat disimpulkan karakteristik motorik halus adalah :

- 1) Pada saat anak usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.

- 2) Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansi sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung sempurna.
- 3) Pada usia 5 tahun, koordinasi pada motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
- 4) Pada akhir masa anak-anak usia 6 tahun ia belajar bagaimana menggunakan jemari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil
- 5) Mampu memegang alat tulis
- 6) Mampu menggunting garis lurus, lengkung, dan gelombang kertas
- 7) Mampu memasukkan tali ke lubang ke papan jahit
- 8) Mampu memegang pensil dengan benar
- 9) Membuat menara dari sembilan balok kecil
- 10) Meniru membuat lingkaran, meniru garis, meniru silang membuat segiempat, meniru tulisan, membuat bentuk-bentuk
- 11) Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, krayon, dll
- 12) Adanya peningkatan perkembangan otot yang kecil, koordinasi antara mata dan tangan yang berkembang dengan baik

13) Peningkatan dalam penguasaan motorik halus, dapat menggunakan palu, pensil, gunting dan lain-lain

14) Dapat menjiplak gambar geometris

15) Memotong pada garis

### 3. Hakikat Media

#### a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011:3).

Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media adalah satu komponen komunikasi untuk perantara pesan kepada penerima pesan yang mengandung maksud-maksud.

#### b. Jenis-jenis media

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media

pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad (2011) mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu : 1) Media hasil teknologi cetak; 2) Media hasil teknologi audio-visual; 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan computer; 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

#### Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan

Glasgow (dalam Azhari Arsyad 2011:33) membagi media kedalam dua kelompok besar, yaitu : media tradisional dan media teknologi mutakhir.

a. Pilihan media tradisional

- 1) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi opaque, proyeksi overhead, slides, filmstrips.
- 2) Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.
- 3) Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*.
- 4) Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (tape).
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video.
- 6) Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas (*hand-out*).
- 7) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
- 8) Media realia yaitu model, specimen (contoh), manipulatif (peta, boneka).

b. Pilihan media teknologi mutakhir

- 1) Media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferen, kuliah jarak jauh.
- 2) Media berbasis mikroprosesor yaitu *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, hipermedia, *compact (video) disc*.

Sedangkan klasifikasi media pembelajaran menurut Ibrahim yang dikutip oleh Daryanto (2011) media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas lima kelompok, yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, proyeksi, televisi, video, dan komputer.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media sebagai berikut: 1) Media hasil teknologi cetak; 2) Media hasil teknologi audio-visual; 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan computer; 3) Media hasil gabungan teknologi cetak dan computer; 4) Media tradisional; 5) Media teknologi mutakhir; Media tanpa proyeksi dua dimensi; 6) Media tanpa proyeksi tiga dimensi; 7) Audio; 8) Proyeksi; 9) Televisi; 10) Video; 11) Komputer.

#### 4. Media *sandpaper letters*

##### c. Pengertian *sandpaper letters*

Salah satu media yang dapat mengembangkan keterampilan mengenal huruf adalah *sandpaper letters*. Media ini merupakan media pembelajaran Maria Montessori berupa huruf raba untuk mengenalkan simbol huruf dengan kongkret, terbuat dari kayu persegi ketebalan 1cm.

Media pembelajaran *sandpaper letters* ini bertujuan mengajarkan anak tentang pengenalan huruf abjad dengan cara merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah bagaimana huruf-huruf tersebut ditulis sehingga anak bisa mengerti bagaimana cara menulis huruf yang benar (Mutiah, 2010:167).

Gettman (2016:238) mengungkapkan bahwa *sandpaper letters* adalah salah satu media dari metode montessori yang bertujuan untuk membantu anak mengaitkan bunyi wicara dengan lambang tertulisnya sebagai persiapan untuk aktifitas baca tulis.

Menurut Said dan Budimanjaya (2015:95) mengatakan bahwa aktivitas anak menelusuri huruf *sandpaper letters* dan menulis di *sand tray* (pasir) melibatkan kecerdasan kinestetik dan spasial-visual. Penggunaan aktivitas ini dapat membantu anak dalam mengimajinasikan pola, lekuk, dan bentuk huruf. Imajinasi ini terbentuk antara koordinasi gerakan psikomotor dengan saraf pengatur gerakan otak bagian kanan. imajinasi ini memberikan penguatan mengingat pola, lekuk, dan bentuk huruf saat anak menulis huruf di kertas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *sandpaper letters* adalah media pembelajaran berupa huruf raba untuk mengenalkan simbol huruf dengan kongkret, terbuat dari kayu persegi ketebalan 1cm yang bertujuan mengajarkan anak tentang pengenalan huruf abjad dengan cara merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah bagaimana huruf-huruf tersebut ditulis, membantu anak mengaitkan bunyi wicara dengan lambang. Imajinasi ini terbentuk antara koordinasi gerakan psikomotor dengan saraf pengatur gerakan otak bagian kanan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eriana Candra pada tahun 2015 tentang “Peningkatan Pengenalan Huruf Melalui Media Pembelajaran *SandPaper Letters* Pada Anak Kelompok A Tk Thoyibah Banyuwangi Tahun Ajaran 2015/2016”. Berdasarkan observasi dan analisis data yang telah dilakukan, hasil pengenalan huruf melalui media sandpaper letters dapat dilihat hasilnya pada pratindakan diperoleh data dari 22 anak terdapat 16 anak sebesar 73% masih belum mampu sedangkan sisanya 6 anak (27%) sudah tuntas. Hal tersebut diamati ketika guru meminta mengikuti pembelajaran pengenalan huruf melalui media sandpaper letter. Hasil observasi selama siklus I yang telah dilaksanakan pada anak kelompok A mengenai pengenalan huruf diperoleh data dari 22 anak terdapat 11 anak (50%) masih belum mampu sedangkan sisanya 11 anak (50%) sudah tuntas. Sedangkan untuk siklus ke II terlihat adanya peningkatan yaitu anak memperoleh persentase peningkatan sebesar (81,8%) atau sekitar 18 orang anak, hal tersebut dikarenakan anak sudah tuntas memenuhi aspek-aspek penilaian dari masing-masing indikator, yaitu: pengenalan nama huruf, pengenalan bunyi huruf, pengenalan bentuk huruf dan pengenalan menulis huruf. Sementara sisanya yaitu 4 anak atau sekitar (18,2%) masih belum mampu menguasai pengenalan huruf dengan baik dan benar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuni Dwi Suryani pada tahun 2019 tentang “Pengaruh Media

*Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Di PAUD Cahaya Ananda Palembang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *sandpaper letters* terhadap kemampuan menulis pada anak kelompok B. Menggunakan jenis *Pre-Eksperimen desain One Shot Case Study*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan perbuatan. Hasil analisis thitung =  $8,84 \geq t_{tabel}=1,78$ , sehingga terdapat pengaruh signifikan media *sandpaper letters* terhadap kemampuan menulis anak kelompok B PAUD Cahaya Ananda Palembang. Hal ini terbukti dari 13 orang anak ada 6 orang anak (46,15%) berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), indikator menunjukkan huruf vokal dan huruf konsonan; selanjutnya ada 4 orang anak (30,76%) dari 13 orang anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), indikator menyusun huruf membentuk kata mobil; kemudian ada 3 orang anak (23,07%) dari 13 orang anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), pada indikator menulis huruf vokal dan huruf konsonan serta menebalkan garis putus-putus; Sedangkan tidak ada anak pada kategori Belum Berkembang (BB).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurasleli Lubis pada tahun 2016 tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sandpaper* Di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf

Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sandpaper*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat, guru, dan juga kepala sekolah. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dirancang dan dilakukan dengan tiga siklus. Hasil penelitian ini dapat terlihat dari persentase rata-rata data perkembangan anak yang pada kondisi awal rata-rata kemampuan anak adalah sebesar 37,5 %, pada siklus I naik menjadi 53,75 %, pada siklus II naik menjadi 58,75 % dan pada siklus III naik lagi menjadi 86,25 %. Simpulan penelitian ini adalah dalam penerapan pengenalan huruf abjad pada anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sandpaper* di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dapat meningkatkan.

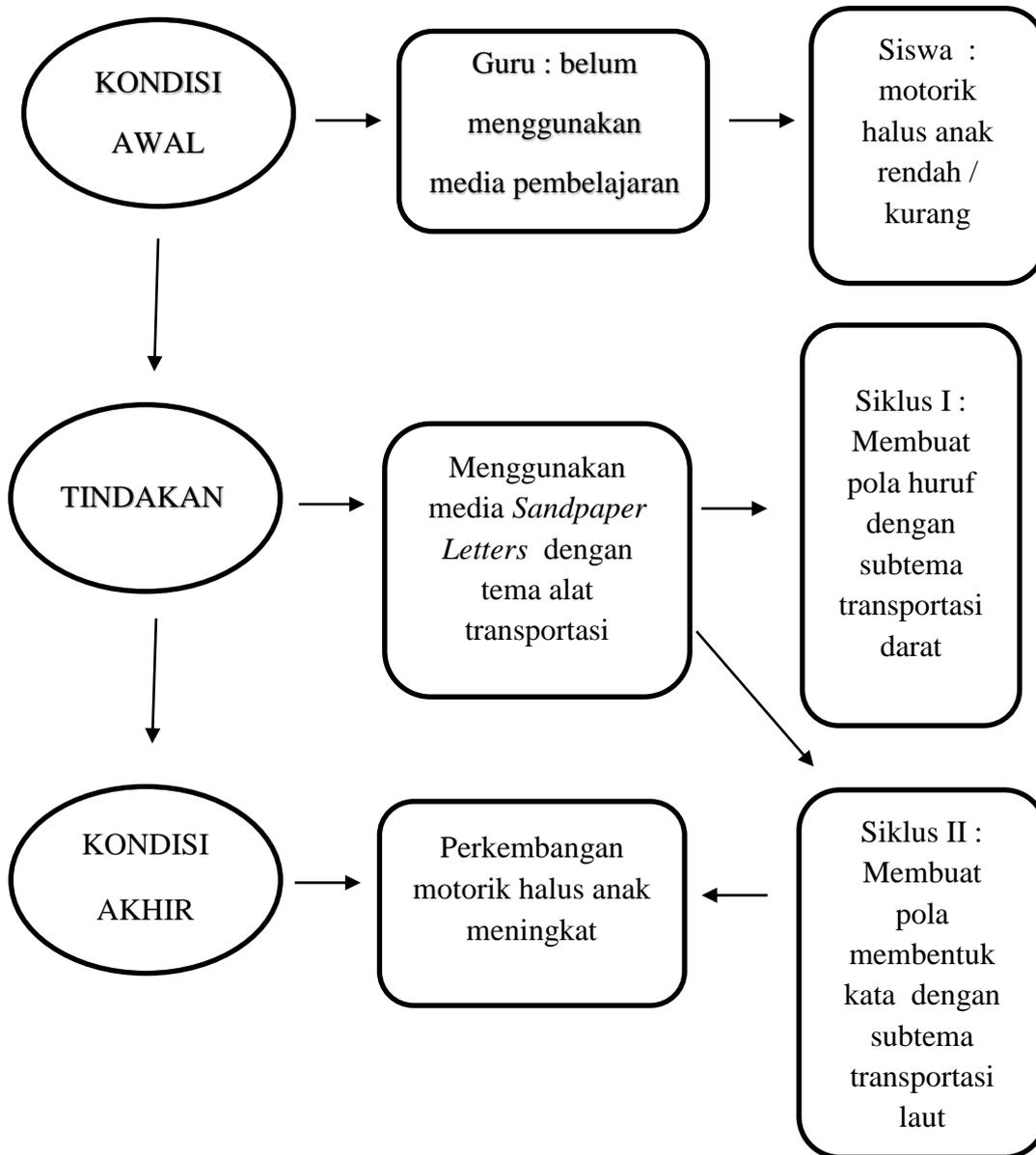
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elsa Novitasari pada tahun 2017 tentang “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu huruf sandpaper. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat

langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B pada Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung yang berjumlah 4 anak. Variabel yang digunakan meliputi variable input Kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah, variabel proses permainan kartu huruf sandpaper, dan variable output kemampuan membaca permulaan kemampuan membaca permulaan meningkat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah lembar observasi dan panduan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini yaitu teknik analisis data deskriptif dan persentase. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan kartu huruf sandpaper efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan baik, setelah dilakukan 3 kali siklus dengan permainan kartu huruf sandpaper meningkat dan persentase keberhasilan mencapai 80% .

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Ainna Wulandari pada tahun 2018 tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Down Syndrome Kelas B RA Ar-Rohmah Malang”. Tujuan penelitian ini (1) untuk mendeskripsikan kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA Ar-Rohmah sebelum menggunakan media sandpaper letters (2) untuk mendeskripsikan kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA Ar-

Rohmah sesudah menggunakan media sandpaper letters (3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sand paper letters terhadap kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA Ar-Rohmah. Metode penelitian dengan menggunakan Single Subject Research dengan desain A-B-A. Teknik analisis data menggunakan analisis visual dalam bentuk grafik data dalam kondisi dan antar kondisi. Hasil penelitian menunjukkan persentase overlap sebesar 0% yang berarti bahwa intervensi berupa penggunaan media sandpaper letters berpengaruh baik terhadap kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA Ar-Rohmah Malang. Selain itu hasil analisis data menunjukkan kemampuan menulis permulaan anak down syndrome mengalami peningkatan pada kondisi baseline-2 setelah diberi intervensi yaitu skor stabil sebesar 64 28% skor tersebut lebih tinggi daripada kondisi baseline-1 (A1) dengan skor stabil 41%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa media sandpaper letters dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA ar-Rohmah Malang. Saran yang dapat diberikan adalah (1) Bagi Guru disarankan untuk dapat mengoptimalkan kemampuan menulis anak down syndrome dengan menggunakan media sandpaper letters (2) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan media sandpaper letters dalam pembelajaran menulis permulaan dan mengembangkan media belajar yang baru sesuai dengan kebutuhan belajar anak dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak down syndrome.

### C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori kerangka berfikir maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui media *Sandpaper Letters* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Dian Asih Montessori Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dian Asih Montessori, tempat penulis melakukan penelitian, sehingga penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penulis juga dapat mencermati jalannya penelitian secara langsung dan berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, sehingga tujuan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motorik halus anak dapat tercapai dengan baik.

##### **2. Waktu**

Penulis merencanakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada semester II tahun ajaran 2021-2022 antara bulan Maret – April dimana pada bulan tersebut merupakan pertengahan semester II di tahun ajaran 2021/2022 dan merupakan bulan pembelajaran efektif. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Siklus Penelitian

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<p>a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), materi yang diajarkan tentunya sesuai dengan kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-kanak.</p> <p>RPPH ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.</p> <p>b. Guru mempersiapkan lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan motorik halus anak.</p> <p>c. Guru mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan yaitu media <i>sandpaper letters</i>, pasir dalam baki dan lembar pekerjaan dengan tema alat transportasi darat.</p> <p>d. Guru mengevaluasi kegiatan, tujuan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak.</p>	<p>a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), materi yang diajarkan tentunya sesuai dengan kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-kanak.</p> <p>RPPH ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.</p> <p>b. Guru mempersiapkan lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan motorik halus anak.</p> <p>c. Guru mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan yaitu media <i>sandpaper letters</i>, pasir dalam baki dan lembar pekerjaan dengan tema alat transportasi laut.</p> <p>d. Guru mengevaluasi kegiatan, tujuan untuk mengetahui minat anak dalam menulis alat transportasi laut.</p>
Pelaksanaan	<p>a. Guru mengkondisikan anak</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi untuk mengkaitkan materi</p> <p>c. Guru memberikan arahan dan aturan main dalam pembelajaran dengan menggunakan media <i>Sandpaper letters</i> anak</p>	<p>a. Guru mengkondisikan anak</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi untuk mengkaitkan materi</p> <p>c. Guru memberikan arahan dan aturan main dalam pembelajaran dengan menggunakan media <i>Sandpaper letters</i> anak</p>

	menuliskan pola huruf dengan tema alat transportasi darat d. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan <i>Sandpaper Letter</i> dengan tema transportasi darat e. Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya f. Guru memberikan tugas	menuliskan pola kata dengan tema alat transportasi laut d. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan <i>Sandpaper Letter</i> dengan tema transportasi laut e. Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya f. Guru memberikan tugas
Observasi	Observasi dilakukan dengan melibatkan teman dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas anak saat proses pembuatan pola huruf berlangsung. Dan hasilnya langsung dicatat di lembar observasi.	Observasi dilakukan dengan melibatkan teman dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas anak saat proses pembuatan pola kata berlangsung. Dan hasilnya langsung dicatat di lembar observasi.
Refleksi	Penulis mengkoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum tercapai dengan indikator kinerja maka dilakukan siklus selanjutnya	Penulis mengkoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila indikator tercapai maka tidak perlu dilanjutkan siklus selanjutnya

## B. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas B TK Dian Asih Montessori serta memberikan tambahan ide kreatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian berupa data anak (nama, usia dan jenis kelamin), foto-foto kegiatan anak yang menggunakan kegiatan bermain, pedoman wawancara, lembar observasi, perangkat pembelajaran berupa kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data adalah berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka.

#### **2. Observasi**

Observasi dilakukan sendiri didalam kelas, yang dijadikan sebagai subjek penelitian, untuk meneliti proses pengembangan motorik halus pada anak usia dini yang dilakukan oleh guru taman kanak-kanak Dian Asih Montessori Semarang. Observasi dilakukan secara langsung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia catatan dokumen-dokumen yang diteliti adalah dokumen yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu mengenal “apakah

penggunaan media *Sandpaper Letter* dapat mengembangkan motorik halus anak di taman kanak-kanak Dian Asih Montessori Semarang”.

Fungsi dari dokumentasi untuk pelengkap dari metode observasi

### E. Instrumen Penelitian

Penelitian instrumen kelas ini menggunakan instrumen berupa dokumentasi dan lembar observasi. Instrument dokumentasi berupa: data anak (nama dan jenis kelamin), foto-foto kegiatan anak yang menggunakan kegiatan bermain *Sandpaper Letters*, perangkat pembelajaran berupa kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tabel 3.2 Instrumen Observasi kemampuan Motorik Halus melalui Media *Sandpaper Letters*

Nama anak :

Hari/tanggal :

Aspek yang di nilai	Indikator	Penilaian				Skor
		BB	MB	BSH	BSB	
Motorik halus melalui media <i>Sandpaper Letters</i>	Anak mampu mengenal huruf					
	Menirukan pola huruf (ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>sandpaper letters</i> )					
	Anak mampu menentukan arah saat menirukan pola huruf					
	Anak dapat menuliskan pola huruf dengan benar					

**Keterangan:**

BB (1) : Belum berkembang (anak belum bisa melakukan)

MB (2) : Mulai berkembang (anak mau mencoba melakukan dengan bantuan)

BSH (3) : Berkembang sesuai harapan (anak mampu melakukan sendiri namun masih memerlukan bantuan)

BSB (4) : Berkembang sesuai harapan (anak sudah mampu melakukan sendiri tanpa bantuan)

**F. Teknik Analisis Data**

Analisa adalah proses menyusun data supaya bisa ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan kedisiplinan anak dianalisis secara kuantitatif dengan memberi skor (1,2,3 dan 4). Data tersebut dianalisis mulai dari siklus I dan siklus II untuk dibandingkan perolehan nilai rata – ratanya. Sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsungnya penelitian sampai penulisan hasil penelitian. Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentasi, yang dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skoring Perkembangan Motorik Halus Anak

Nomor	Kriteria	Skor	Penafsiran
1	BB	0 - 25%	Perkembangan motorik halus anak belum berkembang
2	MB	26 - 50%	Perkembangan motorik halus anak mulai berkembang
3	BSH	51 - 75%	Perkembangan motorik halus anak berkembang sesuai harapan
4	BSB	76 - 100%	Perkembangan motorik halus anak berkembang sangat baik

Suharsimi Arikunto (2010:44)

Dari tabel diatas, hasil perkembangan motorik halus anak di TK Dian Asih Montessori Semarang menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. BB (1) : Motorik halus anak belum berkembang
- b. MB (2) : Motorik halus anak mulai berkembang
- c. BSH (3) : Motorik halus anak berkembang sesuai harapan
- d. BSB (4) : Motorik halus anak berkembang sangat baik

Hasil observasi dari aspek guru dan siswa dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Kemampuan kemandirian anak diukur dengan menggunakan analisis kualitatif yang merupakan bentuk angka dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N=Number of cases (Jumlah Frekuensi)

P=Angka persentase

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data-data dan sumber data yang telah ada. Ada 3 macam Trianggulasi yaitu:

1.Trianggulasi data

Merupakan penilaian keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber yang telah di peroleh, yaitu sumber dari guru dan siswa.

2.Trianggulasi metode

Merupakan penelitian keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang telah di peroleh, yaitu dengan metode observasi dan dokumentasi.

3.Trianggulasi Alat

Dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi.

Table 3.4 Rubrik lembar observasi aktivitas anak

No	Indikator	Item	Deskriptor	Criteria	Sekor
1	Mengenal Huruf	Anak mampu mengenal huruf	Anak mampu mengenali huruf tanpa bantuan	Berkembang sangat baik (BSB)	4
			Anak mampu mengenali huruf dengan bantuan	Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3
			Anak mau mencoba mengenali huruf dengan bantuan	Mulai Berkembang (MB)	2
			Anak belum mampu	Belum Berkembang	1

			mengenali huruf	(BB)	
2	Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat Menjiplak Pola Huruf pada <i>Sandpaper Letters</i> )	Anak mampu menirukan pola huruf (Ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>Sandpaper Letters</i> )	Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat Menjiplak Pola Huruf pada <i>Sandpaper Letters</i> )	Berkembang sangat baik (BSB)	4
			Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat Menjiplak Pola Huruf pada <i>Sandpaper Letters</i> )	Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3
			Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat Menjiplak Pola Huruf pada <i>Sandpaper Letters</i> )	Mulai Berkembang (MB)	2
			Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat Menjiplak Pola Huruf pada <i>Sandpaper Letters</i> )	Belum Berkembang (BB)	1
3	Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf	Anak dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf	Anak mampu menentukan arah saat menirukan pola huruf tanpa bantuan	Berkembang sangat baik (BSB)	4

			Anak mampu menentukan arah saat menirukan pola huruf dengan bantuan	Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3
			Anak mau mencoba menentukan arah saat menirukan pola huruf dengan bantuan	Mulai Berkembang (MB)	2
			Anak belum mampu menentukan arah saat menirukan pola huruf	Belum Berkembang (BB)	1
4	Dapat menuliskan pola huruf dengan benar	Anak dapat menuliskan pola huruf dengan benar	Anak mampu menuliskan pola huruf dengan benar tanpa bantuan	Berkembang sangat baik (BSB)	4
			Anak mampu menuliskan pola huruf dengan benar dengan bantuan	Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3
			Anak mau mencoba menuliskan pola huruf dengan benar dengan bantuan	Mulai Berkembang (MB)	2

			Anak belum mampu menuliskan pola huruf dengan benar dengan bantuan	Belum Berkembang (BB)	1
--	--	--	--	-----------------------	---

### G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilan, yaitu :

1. Guru dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan media *sandpaper letters* di TK Dian Asih Montessori Semarang.
2. Siswa TK Dian Asih Montessori Semarang setelah setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *sandpaper letters* akan ditandai dengan anak mencapai kriteria baik, hingga mencapai 80%, dalam penafsiran peningkatan motorik halus anak kategori baik di lembar observasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di TK Dian Asih Montessori Semarang yang terletak di Jl. Kopol Maksum 201, Peterongan, Kec.Semarang Selatan., Kota Semarang, Jawa Tengah 50242.

TK Dian Asih Montessori memiliki tenaga pendidik berjumlah 6 orang dan 1 orang kepala sekolah dan total keseluruhan peserta didik adalah 32 anak yang meliputi small kids (Pra-PG) 7 anak, medium kids (PG) 8 anak, Undergraduate Big Kids (TK A) 9 anak dan Graduate Big Kids (TK B) 8 anak. Adapun subjek dari penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 8 anak. Pada saat penelitian ini berlangsung, sedang terjadi pandemi Covid-19, sehingga pembelajaran dilakukan melalui PTM (Pertemuan Tatap Muka) terbatas Observasi kegiatan ini dilakukan melalui Pertemuan Tatap Muka Terbatas, dengan peserta didik berjumlah 6 anak. Tindakan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motorik halus anak di TK Dian Asih Montessori.

Penelitian ini di mulai dengan melakukan kegiatan awal (pra siklus) untuk observer mengamati kemampuan motorik halus siswa saat membuat pola huruf di media *Sandpaper Letters* yang sudah disediakan guru. Kegiatan awal ini sangat penting dilakukan sebab data yang diperoleh pada kegiatan awal ini akan di gunakan sebagai pembanding antara sebelum tindakan

dengan sesudah tindakan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengukur terjadinya peningkatan motorik halus pada anak.

Selama ini kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru pada anak kurang mengasikkan dan hanya pembelajaran yang monoton penggunaan media yang kurang menarik sehingga anak-anak mengikuti pembelajaran kurang bersemangat dan kurang bervariasi. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti juga menemukan masalah sebagai berikut:

1. Anak kurang fokus dalam pembelajaran
2. Anak kurang terstimulasi motorik halusnya
3. Anak kurang mendengarkan penjelasan guru
4. Anak tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran
5. Anak tidak mampu menyelesaikan tugas pembelajaran sesuai instruksi guru

Pada kegiatan pra siklus ini peneliti juga mengambil data awal terkait kemampuan motorik halus peserta didik TK Dian Asih Montessori. Observasi kegiatan pra siklus ini di fokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak
2. Untuk meningkatkan anak dalam berkonsentrasi dalam pembelajaran
3. Untuk meningkatkan minat anak dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 4.1  
Perkembangan Motorik Halus Anak Pra siklus

No	Nama Siswa	Skor total	Kriteria
1	Arash	5	MB
2	Evan	8	MB
3	Gen	6	MB
4	Kaysen	4	BB
5	Claire	4	BB
6	Joy	4	BB

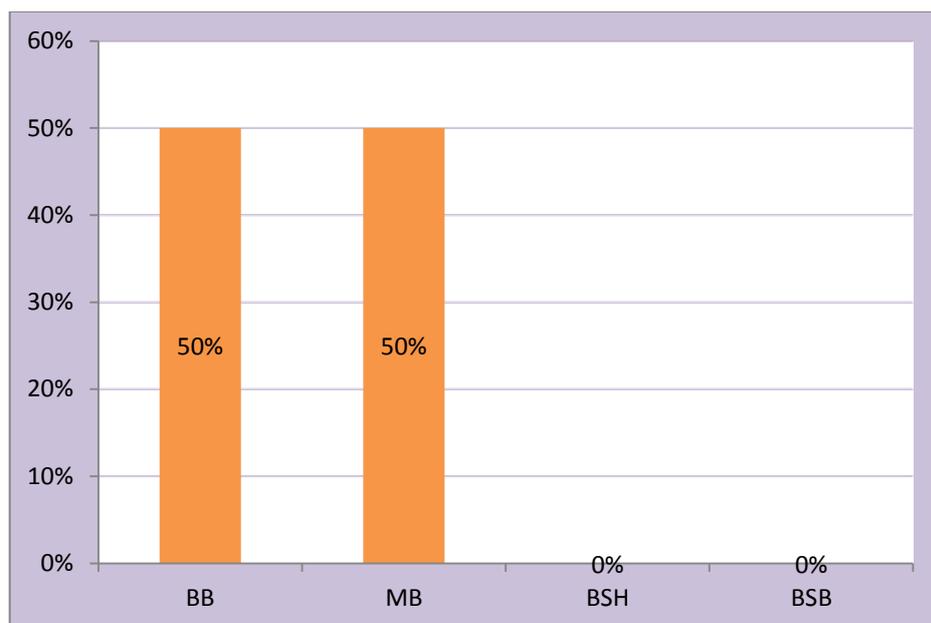
Hasil observasi pada kegiatan pra siklus menyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak perlu di tingkatkan. Pada tabel terlihat ada 3 anak sekitar 50% MB dan 3 anak sekitar 50% BB. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2  
Rekapitulasi Motorik Halus Anak Pra Siklus

Kriteria	Jumlah anak	Presentase
BB	3	50%
MB	3	50%
BSH	0	0%
BSB	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini di lihat dari banyak peserta didik yang masuk dalam kriteria Berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. pada tabel terlihat kemampuan motorik halus belum ada yang

masuk dalam kriteria Berkembang sangat baik dan Berkembang sesuai harapan. Sehingga indikator keberhasilan pada kegiatan pra siklus ini dinyatakan belum tercapai. Selanjutnya hasil observasi pada kegiatan pra siklus di gambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.1 Hasil Kemampuan Motorik halus Anak Prasiklus

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Motorik Halus murid TK B TK Dian Asih Montessori masih rendah. Dengan berdasarkan data awal perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *Sandpaper Letters* TK Dian Asih Montessori.

## B. Deskripsi Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 terdiri atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Jumat, 4 Maret 2022, pertemuan kedua pada hari Senin, 7 Maret 2022, dan pertemuan ketiga pada hari Selasa, 8 Maret 2022. Pelaksanaan

kegiatan membuat pola huruf di media *Sandpaper Letters* ini meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang di jelaskan sebagai berikut;

### **1. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus 1 ini peneliti melakukan persiapan hal-hal yang akan di butuhkan pada saat proses eksperimen. Berikut ini persiapan yang di lakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan siklus 1 :

- a. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat pola huruf dengan media *Sandpaper Letters*. seperti baki, pasir pantai/pasir biasa, papan ampelas huruf (*Sandpaper Letters*), pensil, lembar kerja.
- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah di buat.
- c. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut.

### **2. Pelaksanaan tindakan**

- a. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 4 Maret 2022, sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan eksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru mempersilahkan anak-anak untuk melakukan praktek tersebut.



Gambar 4.1 Kegiatan mengenal pola huruf dengan media *Sandpaper Letters* Pertemuan Siklus 1

b. Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 7 Maret 2022, sebelum bereksperimen dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan bereksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk melakukan praktek tersebut.



Gambar 4.2 Kegiatan Membuat Pola Huruf Pertemuan 2 Siklus 1

c. Pertemuan ketiga siklus I

Pertemuan ketiga siklus 1 di laksanakan pada hari Selasa, 8 Maret 2022, sebelum bereksperimen dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan bereksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk melakukan praktek tersebut.



Gambar 4.3 Kegiatan Membuat Pola Huruf Pertemuan 3 Siklus 1

### 3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I ini diisi dengan mengumpulkan semua data anak yang dapat menirukan pola huruf dengan baik dan arah yang benar melalui kegiatan praktek *Sandpaper Letters* dengan mengumpulkan foto –foto kegiatan. berikut ini adalah data hasil observasi pada tindakan siklus 1 di jelaskan pada tabel 4.3 dan data lengkap pada lampiran 3.

Tabel 4.3  
Motorik Halus anak pada siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I					
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria
1	Arash	6	MB	5	MB	8	MB
2	Evan	8	MB	7	MB	13	BSB
3	Gen	6	MB	8	MB	9	BSH
4	Kaysen	4	BB	5	MB	7	MB
5	Claire	4	BB	4	BB	6	MB
6	Joy	5	MB	6	MB	8	MB

a. Hasil observasi pertemuan pertama

Hasil pertemuan pertama pada siklus I terlihat pada tabel ada 4 anak masuk kriteria MB atau sekitar 67% ,dan 2 anak masuk kriteria BB atau sekitar 33% .

Pada pertemuan pertama siklus I masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB dan BSH sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 0% atau 0 anak.

Hasil pertemuan ketiga pada siklus I terlihat pada tabel ada 1 anak yang masuk kriteria BSB atau sekitar 17%, 1 anak masuk kriteria BSH atau sekitar 17% dan 4 anak masuk kriteria MB atau sekitar 66%. Keberhasilan pada pertemuan satu, dua dan tiga di jelaskan pada tabel berikut:

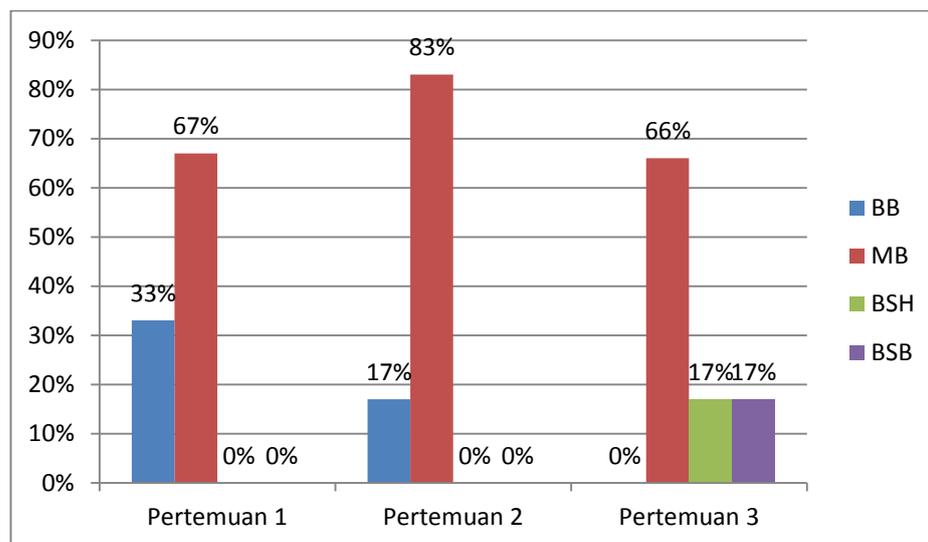
Tabel 4.4  
Rekapitulasi pertemuan siklus I

Kriteria	Siklus I					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah anak	Prese ntase	Jumlah anak	Prese ntase	Jumlah anak	Prese ntase
BB	2	33%	1	17%	0	0%
MB	4	67%	5	83%	4	66%
BSH	0	0%	0	0%	1	17%
BSB	0	0%	0	0%	1	17%
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>

Pada pertemuan pertama siklus I masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB dan BSH sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 0% atau 0 anak.

Pada pertemuan kedua siklus I juga masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB dan BSH sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 0% atau 0 anak.

Pada pertemuan ketiga siklus I sudah ada 1 anak yang masuk dalam kriteria BSH dan 1 anak yang masuk dalam kriteria BSB. sehingga keberhasilan pada pertemuan ini terjadi peningkatan menjadi 17% BSH dan 17% BSB. Hasil observasi pada siklus I ini di gambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.2  
Kemampuan Motorik Halus anak pada siklus 1

#### 4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi terhadap proses tindakan yang dilakukan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi ini membahas kendala pada tindakan siklus I, sehingga hasil dari evaluasi siklus I dapat dijadikan bahan perbaikan untuk siklus I, Berikut ini hal-hal yang menjadi hambatan dan kendala pada siklus I:

- a. Pada saat bermain masih ada anak yang kurang tau aturan main
- b. Anak-anak masih terlihat bingung saat mengarahkan jari pada *sandpaper letters*.
- c. Tindakan siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan kemandirian anak bersekolah, walaupun demikian, pada tahap siklus 1 belum mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini harus berlanjut pada siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

### **C. Deskripsi siklus II**

Pelaksanaan siklus II terjadi atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis 10 Maret 2022, pertemuan ke 2 pada hari Jumat 11 Maret 2022, dan pertemuan ke 3 pada hari Senin 14 Maret 2022. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini meliputi:

#### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat pola kata dengan media *Sandpaper Letters*. seperti baki, pasir pantai/pasir biasa, papan ampelas huruf (*Sandpaper Letters*), pensil, lembar kerja.
- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.
- c. Mempersiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

##### a) Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 10 Maret 2022, sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan eksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati

bersama. Selanjutnya guru mempersilahkan anak-anak untuk melakukan praktek eksperimen tersebut.



Gambar 4.4.  
Kegiatan Membuat Pola Kata Pertemuan 1 Siklus II

b) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Jumat 11 Maret 2022, sebelum kegiatan dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru mempersilahkan anak-anak untuk melakukan praktek eksperimen tersebut.



Gambar 4.5  
Kegiatan Membuat Pola Kata Pertemuan 2 Siklus II

c) Pertemuan ketiga siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Senin 14 Maret 2022, sebelum kegiatan dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan eksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru mempersilahkan anak-anak untuk melakukan praktek eksperimen tersebut.



Gambar 4.6.  
Kegiatan Membuat Pola Kata Pertemuan 3 Siklus II

### 3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II ini diperoleh data kemampuan motorik halus anak. Berikut ini adalah data hasil observasi pada tindakan siklus II, hasil observasi pada siklus II di jelaskan pada tabel 4.5 dan data lengkap di lihat pada lampiran 6.

Tabel 4.5  
Motorik Halus anak pada siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II					
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria
1	Arash	9	BSH	13	BSB	13	BSB
2	Evan	9	BSH	13	BSB	15	BSB
3	Gen	9	BSH	14	BSB	13	BSB
4	Kaysen	6	MB	9	BSH	9	BSH
5	Claire	8	MB	10	BSH	13	BSB
6	Joy	8	MB	12	BSH	14	BSB

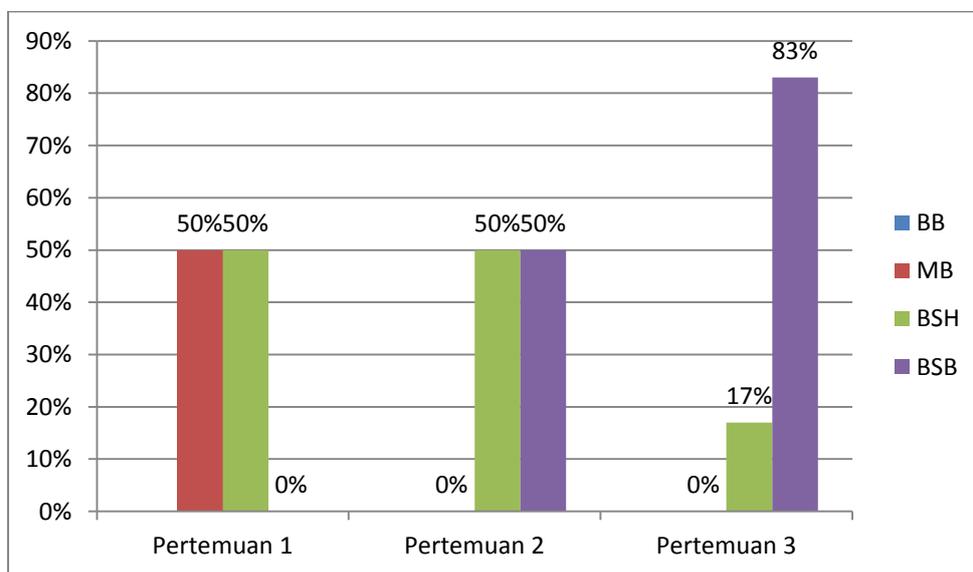
Hasil pertemuan pertama pada siklus II terlihat ada 3 anak yang masuk kriteria BSH atau sekitar 50%.

Pada pertemuan kedua siklus II sudah ada 3 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 50%, dan 3 anak masuk kriteria BSH sekitar 50%.

Pada pertemuan ketiga siklus II sudah ada 5 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 83%, dan 1 anak masuk kriteria BSH sekitar 17%. sehingga keberhasilan pada pertemuan siklus II ini meningkat, hasil observasi pada pertemuan siklus II ini digambarkan pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.6  
Rekapitulasi pertemuan siklus II

Kriteria	Siklus II					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah anak	Presentase	Jumlah anak	Presentase	Jumlah anak	Presentase
BB	0	0%	0	0%	0	0%
MB	3	50%	0	0%	0	0%
BSH	3	50%	3	50%	1	17%
BSB	0	0%	3	50%	5	83%
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>



Grafik 4.3  
Kemampuan Motorik Halus Siklus II

#### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II merupakan hasil evaluasi kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters* yang

telah menunjukkan adanya peningkatan dibanding pada siklus I. Hasil evaluasi pada siklus II dijelaskan sebagai berikut;

- a. Pada saat kegiatan bermain anak sudah terlihat mandiri ,dibanding di siklus pertama
- b. Anak sudah terlihat sangat aktif dan respon pada aturan-aturan main yang di berikan oleh ibu guru.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters* telah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan dengan presentase keberhasilan 80% oleh karena itu, penelitian tindakan kelas meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters* dihentikan sampai siklus II ini.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters* pada peserta didik TK B 2021/2022 di Dian Asih Montessori Semarang terdiri atas II siklus. Masing-masing siklus terdiri atas 3 kali pertemuan, dalam setiap pertemuan disediakan lembar observasi yang berisi penilaian terhadap hasil kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters* TK Dian Asih Montessori Semarang. Kemudian lembar observasi tersebut akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak yang terjadi pada peserta didik TK Dian Asih Montessori Semarang.

Penelitian dimulai dengan melakukan observasi awal (pra siklus) terhadap pembelajaran kemampuan motorik halus anak bersekolah melalui media *sandpaper letters* di TK Dian Asih Montessori Semarang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persoalan kemampuan motorik halus anak peserta didik TK Dian Asih Montessori Semarang. Sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat. Berdasarkan observasi tentang pelaksanaan pembelajaran melalui media *sandpaper letters* di TK Dian Asih Montessori Semarang terdapat beberapa permasalahan yaitu kemampuan motorik halus anak bersekolah. Kurangnya motivasi belajar peserta didik, pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik sehingga anak kurang percaya diri.

Pada kegiatan observasi awal (pra siklus) peneliti juga telah menilai kemampuan motorik halus peserta didik, Hasil observasi pada kegiatan pra siklus menyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak perlu ditingkatkan. Pada tabel 4.1 terlihat ada 3 anak sekitar 50% MB dan 3 anak sekitar 50% BB. Hasil ini menunjukkan kemampuan motorik halus peserta didik masih kurang dan perlu diperbaiki.

Pada pertemuan pertama siklus I masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB dan BSH, sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 0% atau 0 anak. Kemudian pada pertemuan kedua siklus I juga masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB dan BSH, sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 0% atau 0 anak. Dan selanjutnya pada pertemuan ketiga siklus I sudah ada peningkatan 1

anak yang masuk dalam kriteria BSH dan 1 anak masuk dalam kriteria BSB. Sehingga keberhasilan pada pertemuan ini meningkat menjadi 17% BSH dan 17% BSB.

Adapun untuk presentase keberhasilan kemampuan motorik halus anak pada pertemuan pertama siklus I sebesar 0%, kemudian pada pertemuan kedua 0% ,pada pertemuan ketiga presentasi keberhasilan kemampuan motorik halus anak bertambah 17%.

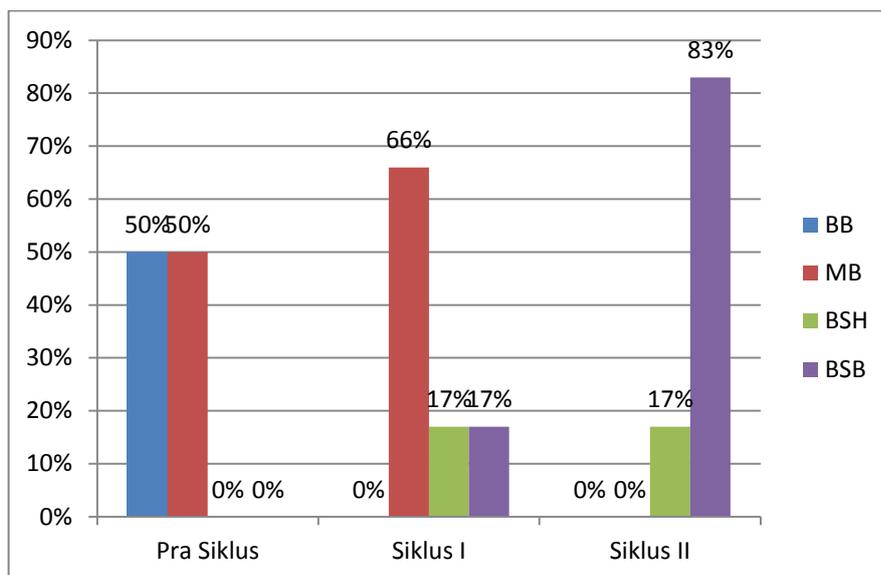
Penelitian berlanjut pada siklus II sebab persentase keberhasilan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters* pada pertemuan pertama siklus II diperoleh 3 anak 50% mendapat kriteria BSH. Pada pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan dibanding pertemuan pertama siklus II ada 3 anak 50% yang mendapat kriteria BSH dan 3 anak 50% mendapat BSB. Pertemuan ketiga siklus II hasilnya meningkat lagi dengan 5 anak 83% mendapat BSB, 1 anak 17% mendapat kriteria BSH.

Presentase keberhasilan pada siklus II terlihat pada tabel 4.6 diatas selalu mengalami peningkatan. Presentase keberhasilan pada pertemuan pertama sebesar 50% BSH dan 0% BSB kemudian pada pertemuan kedua persentase keberhasilan meningkat menjadi 50% BSH dan 50% BSB dan pada pertemuan ketiga presentase keberhasilan meningkat lagi menjadi 17% BSH dan 83% BSB.

Pada siklus II persentase keberhasilan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan penelitian ini telah membuktikan bahwa media *sandpaper letters* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Dian Asih Montessori Semarang tahun ajaran 2021/2022. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan persentase kemampuan motorik halus anak yang sangat baik. Presentase keberhasilan kemampuan motorik halus anak pada kondisi awal (pra siklus) sebesar 0% kemudian pada siklus I presentase meningkat menjadi 17% dan pada siklus II presentase meningkat lagi menjadi 83% . Penjelasan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters* dijelaskan pada gambar berikut:

Tabel 4.7  
Hasil kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters*

Kriteria	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media <i>Sandpaper Letters</i>					
	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah anak	Presentase	Jumlah anak	Presentase	Jumlah anak	Presentase
BB	3	50%	0	0%	0	0%
MB	3	50%	4	66%	0	0%
BSH	0	0%	1	17%	1	17%
BSB	0	0%	1	17%	5	83%
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>



Grafik 4.4 Hasil kemampuan motorik halus anak melalui media *sandpaper letters*

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Kurniasih 2020 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Media *Sandpaper Letters* Alphabet di Kelompok B TK Nursa Bandar Lampung, Penelitian ini meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan anak melalui media *sandpaper letters* di taman kanak-kanak. Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, teknik yang digunakan adalah deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan Menulis Permulaan dapat meningkat melalui media *sandpaper letters* yang dilakukan antara lain 1) pengenalan huruf dengan media *sandpaper letters*, 2) peningkatan motorik halus anak 3) Setelah dilaksanakan tindakan siklus 1, Kemampuan Menulis Permulaan anak meningkat menjadi 62,15% pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan setelah siklus II mencapai indikator keberhasilan

sebesar 76,04% pada kriteria berkembang sesuai harapan. Kemampuan menulis permulaan anak dalam penelitian ini meliputi indikator tidak bergantung pada orang lain, mempunyai rasa percaya diri, mampu menyelesaikan tugas dengan baik, memiliki inisiatif dan dapat memenuhi kebutuhan dirinya di sekolah.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eriana Candra pada tahun 2015 tentang “Peningkatan Pengenalan Huruf Melalui Media Pembelajaran *SandPaper Letters* Pada Anak Kelompok A Tk Thoyibah Banyuanyar Tahun Ajaran 2015/2016”. Berdasarkan observasi dan analisis data yang telah dilakukan, hasil pengenalan huruf melalui media sandpaper letters dapat dilihat hasilnya pada pratindakan diperoleh data dari 22 anak terdapat 16 anak sebesar 73% masih belum mampu sedangkan sisanya 6 anak (27%) sudah tuntas. Hal tersebut diamati ketika guru meminta mengikuti pembelajaran pengenalan huruf melalui media sandpaper letter. Hasil observasi selama siklus I yang telah dilaksanakan pada anak kelompok A mengenai pengenalan huruf diperoleh data dari 22 anak terdapat 11 anak (50%) masih belum mampu sedangkan sisanya 11 anak (50%) sudah tuntas. Sedangkan untuk siklus ke II terlihat adanya peningkatan yaitu anak memperoleh persentase peningkatan sebesar (81,8%) atau sekitar 18 orang anak, hal tersebut dikarenakan anak sudah tuntas memenuhi aspek-aspek penilaian dari masing-masing indikator, yaitu: pengenalan nama huruf, pengenalan bunyi huruf, pengenalan bentuk huruf dan pengenalan menulis huruf. Sementara sisanya yaitu 4 anak atau sekitar (18,2%) masih belum mampu menguasai pengenalan huruf dengan baik dan benar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuni Dwi Suryani pada tahun 2019 tentang “Pengaruh Media *Sandpaper Letters* Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Di PAUD Cahaya Ananda Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *sandpaper letters* terhadap kemampuan menulis pada anak kelompok B. Menggunakan jenis *Pre-Eksperimen desain One Shot Case Study*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan perbuatan. Hasil analisis thitung = 8,84  $\geq$  ttabel=1,78, sehingga terdapat pengaruh signifikan media *sandpaper letters* terhadap kemampuan menulis anak kelompok B PAUD Cahaya Ananda Palembang. Hal ini terbukti dari 13 orang anak ada 6 orang anak (46,15%) berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), indikator menunjukkan huruf vokal dan huruf konsonan; selanjutnya ada 4 orang anak (30,76%) dari 13 orang anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), indikator menyusun huruf membentuk kata mobil; kemudian ada 3 orang anak (23,07%) dari 13 orang anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), pada indikator menulis huruf vokal dan huruf konsonan serta menebalkan garis putus-putus; Sedangkan tidak ada anak pada kategori Belum Berkembang (BB).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurasleli Lubis pada tahun 2016 tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sandpaper* Di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”. Penelitian ini dilakukan

untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sandpaper*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat, guru, dan juga kepala sekolah. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dirancang dan dilakukan dengan tiga siklus. Hasil penelitian ini dapat terlihat dari persentase rata-rata data perkembangan anak yang pada kondisi awal rata-rata kemampuan anak adalah sebesar 37,5 %, pada siklus I naik menjadi 53,75 %, pada siklus II naik menjadi 58,75 % dan pada siklus III naik lagi menjadi 86,25 %. Simpulan penelitian ini adalah dalam penerapan pengenalan huruf abjad pada anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sandpaper* di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dapat meningkatkan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elsa Novitasari pada tahun 2017 tentang “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu huruf sandpaper. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama tiga siklus, dimana

setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B pada Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung yang berjumlah 4 anak. Variabel yang digunakan meliputi variable input Kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah, variabel proses permainan kartu huruf sandpaper, dan variable output kemampuan membaca permulaan kemampuan membaca permulaan meningkat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah lembar observasi dan panduan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini yaitu teknik analisis data deskriptif dan persentase. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan kartu huruf sandpaper efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan baik, setelah dilakukan 3 kali siklus dengan permainan kartu huruf sandpaper meningkat dan persentase keberhasilan mencapai 80% .

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Ainna Wulandari pada tahun 2018 tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Down Syndrome Kelas B RA Ar-Rohmah Malang”. Tujuan penelitian ini (1) untuk mendeskripsikan kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA Ar-Rohmah sebelum menggunakan media sandpaper letters (2) untuk mendeskripsikan kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA Ar-Rohmah sesudah menggunakan media

sandpaper letters (3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sand paper letters terhadap kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA Ar-Rohmah. Metode penelitian dengan menggunakan Single Subject Research dengan desain A-B-A. Teknik analisis data menggunakan analisis visual dalam bentuk grafik data dalam kondisi dan antar kondisi. Hasil penelitian menunjukkan persentase overlap sebesar 0% yang berarti bahwa intervensi berupa penggunaan media sandpaper letters berpengaruh baik terhadap kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA Ar-Rohmah Malang. Selain itu hasil analisis data menunjukkan kemampuan menulis permulaan anak down syndrome mengalami peningkatan pada kondisi baseline-2 setelah diberi intervensi yaitu skor stabil sebesar 64 28% skor tersebut lebih tinggi daripada kondisi baseline-1 (A1) dengan skor stabil 41%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa media sandpaper letters dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan anak down syndrome kelas B RA ar-Rohmah Malang. Saran yang dapat diberikan adalah (1) Bagi Guru disarankan untuk dapat mengoptimalkan kemampuan menulis anak down syndrome dengan menggunakan media sandpaper letters (2) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan media sandpaper letters dalam pembelajaran menulis permulaan dan mengembangkan media belajar yang baru sesuai dengan kebutuhan belajar anak dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak down syndrome.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azizah, Evalina Santi Nur. 2018. Permulaan menulis adalah Kegiatan menulis dini meliputi anak mencoba teknis menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek. Ketrampilan menulis anak kelompok A di BA 'Aisyiyah Pulosari masih rendah. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran, guru tidak menggunakan media yang menarik bagi anak, sehingga anak merasa bosan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis guru hanya memberikan contoh menulis di papan tulis.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan media pasir dapat meningkatkan kemampuan permulaan menulis pada anak usia dini siswa kelompok A di BA 'Aisyiyah Pulosari. 2) Mengetahui apakah media pasir dapat meningkatkan kemampuan permulaan menulis pada anak usia dini siswa kelompok A di BA 'Aisyiyah Pulosari. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan melalui 2 siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam kegiatan menulis dengan media pasir adalah 66,67%. Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam kegiatan menulis dengan media pasir adalah 84,67%. 2) Media pasir dapat meningkatkan kemampuan permulaan menulis pada anak usia dini siswa kelompok A di BA 'Aisyiyah Pulosari

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Sarah Aidah Sholeha tahun 2022 tentang "Pengaruh

Penggunaan Media Pembelajaran Salt Tray Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A di Tk Nurussallatilah Kembangan Utara Jakarta Barat”. Pengembangann menulis permulaan merupakan sarana untuk mengembangkan aspek motorik halus anak. Penelitian dilakukan pada anak usia 4-5 tahun. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran salt tray mempengaruhi kemampuan menulis permulaan anak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode One-Group Pretest and Posttest Desaign dengan desain penelitian Pre-Experimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. nilai posttest menghasilkan rata-rata lebih tinggi sebesar 20,92% dibandingkan dengan nilai pretest sebesar 15,59%. Nilai signifikansi uji test yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nol Hipotesis ( ) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis ( ) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran salt tray terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun kelompok A. Adapun besar pengaruh media pembelajaran salt tray dengan kemampuan menulis permulaan anak sebesar 79,2% dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel pretest (sebelum diberikan perlakuan) dengan Posttest (sesudah diberikan perlakuan) masuk katagori kuat dengan arah yang positif.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Kurniasih 2021 dengan judul Implementasi Media *Sandpaper Letters* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6

tahun di taman kanak-kanak negeri 2 Bandar Lampung. Mengembangkan bahasa anak dalam hal kemampuan mengenal huruf sangat penting karna kemampuan mengenal huruf merupakan komponen dari baca tulis. Maka dari itu anak usia dini harus dilatih perkembangan kemampuan mengenal hurufnya. Oleh sebab itu peneliti menggunakan media sandpaper letter sebagai salah satu media yang tepat untuk membantu anak mengembangkan kemampuan mengenal huruf. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media sandpaper letter dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek guru dan peserta didik di kelas B1 Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Sukarame Bandar Lampung. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada saat kegiatan media sandpaper letter dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, dari kelima langkah tersebut guru sudah melakukan seluruhnya langkah-langkah akan tetapi media yang digunakan terbatas sehingga pada saat kegiatan pembelajaran anak secara bergantian untuk penggunaan media sandpaper letter. Dan untuk menjadi guru yang kreatif, guru dapat membuat media sandpaper letter dengan meminimalisir biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan kemampuan mengenal huruf anak. Seperti contohnya membuat media dengan menggunakan barang bekas agar anak lebih antusias dan keingintahuan mereka bertambah dalam pengetahuan kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fahitah 2021 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal pada anak melalui kartu huruf pada kelompok B TK Al Hikmah desa Caringin kecamatan caringin Sukabumi, Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Subyek pelaksanaan penelitian adalah kelompok B TK Al Hikmah yang berjumlah 16 siswa. Data tentang membaca awal dikumpulkan melalui observasi. Sedangkan data mengenai penerapan kartu huruf di kumpulkan melalui tes lisan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca setelah pembelajaran melalui media kartu huruf. Seperti contohnya B-U-K-U anak dapat mengenal huruf dan membacanya. Hal ini dapat di lihat dari persentase rata-rata hasil membaca awal anak dalam satu kelas sebelum Tindakan sampai dengan siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelompok B TK Al Hikmah desa Caringin Kecamatan Caringin Sukabumi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *sandpaper letters* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak bersekolah peserta didik TK B Dian Asih Montessori Semarang. Hal ini didukung oleh adanya presentase kemampuan motorik halus peserta didik sesuai harapan. Presentase keberhasilan motorik halus anak pada kondisi awal 0%. Kemudian pada siklus I presentase meningkat menjadi 17% dan pada siklus ke II presentase meningkat lagi menjadi 83% dan mampu mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Kemampuan motorik halus anak semakin sempurna setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Media yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak pada penelitian ini yaitu dengan media *sandpaper letters*. Hasil observasi pada siklus I pertemuan ketiga telah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Kemudian penelitian harus berlanjut pada siklus II supaya kemampuan motorik halus anak mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan. Hasil observasi pada siklus II pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran di TK disarankan sebagai berikut :

### **1. Bagi guru TK Dian Asih Montessori Semarang**

- a. Adanya ketelitian dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik halus anak dapat dikembangkan.
- b. Guru dalam mengajar harus kreatif menggunakan sarana dan media dan alat peraga yang menarik, supaya anak tidak bosan dan anak fokus pada materi kegiatan.
- c. Guru harus mampu memberikan contoh supaya dapat ditiru oleh anak didiknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **2. Bagi Sekolah**

Perlu menyiapkan sarana dan prasarana dalam menstimulasi perkembangan anak melalui bermain pada setiap pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. D. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Mutiara, Tapos Depok). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 28-47.
- Azizah, E. S. N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Permulaan Menulis Anak Usia Dini Dengan Media Pasir Pada Kelompok A di BA' AISYIYAH Pulosari Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2017/2018.
- Candra, E., & Rahmawati, A. (2016). Peningkatan Pengenalan Huruf Melalui Media Pembelajaran Sandpaper Letters Pada Anak Kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar Tahun Ajaran 2015/2016.
- Novitasari, E. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper* (Penelitian pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung) (*Doctoral dissertation*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Fahitah, I., & Watini, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 105-117.
- FIA, A. (2021). Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Sisik Ikan di TK Islam Darul Hasanah Kotabumi (*Doctoral Dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Fikasari, C., & Roesminingsih, E. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A PAUD Ar Rahman Jombang. *Jurnal Pendidikan*, 1, 1-7.
- Fidrayani, M. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Salt Tray Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A di Tk Nurussalatilah Kembangan Utara Jakarta Barat (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hariyani, M. (2018). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Gelora Mekar Tanjung Raya Lampung Barat (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Kurniasih, S. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Media *Sandpaper Alphabet* Di Kelompok B TK Nursa Bandar Lampung.

- Listiyani, I. M., & Widayati, A. (2012). Pengembangan komik sebagai media pembelajaran akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi untuk siswa SMA kelas XI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2).
- Marisa, F., & Wijaya, I. D. (2016). Implementasi Google Speech Untuk Penentuan Level Pembelajaran Iqro' Berbasis Android. *Jointech (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 1(1).
- No, U. U. (20). Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- No, U. S. (20). Tahun 2003 Pendidikan Nasional.
- Negara, D. M. P. K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video dengan Animasi Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Kelas XI di SMK YPM 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(2).
- Lubis, N. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sand Paper* di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai (*Doctoral dissertation*).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Puspitasari, S. N. *Pengaruh Metode Pembelajaran Outbound Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B DI TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember).
- Rani, S. A. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *at-ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 163-177.
- Sitepu, J. M., & Janita, S. R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 73-83.
- Suryani, Y. D. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Di PAUD Cahaya Ananda Palembang. *Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial dan Kependidikan*, 3(2), 115-120.

- Suhendar, A., & Mustofa, Z. (2014). Media Pembelajaran Mengenal Bentuk Dan Warna Berbasis Multimedia Pada Ra Al A'raaf. *ProTekInfo (Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika)*, 1, 68-70.
- TRI, I. S. (2021). Implementasi Media Sandpaper Letter Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di taman kanak-kanak Negeri 2 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wulandari, N. A. (2018). Pengaruh penggunaan media sandpaper letters terhadap kemampuan menulis permulaan anak *down syndrome* kelas B RA Ar-Rohmah Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Yuliana, S. P., Ramli, S. A., & Hajeni, H. (2020). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pkk To'Lemo Kabupaten Luwu. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 76-87.
- Yus, A. (2011). *Model pendidikan anak usia dini*. Kencana.



### TERAKREDITASI A

Jl. Kumpul Maksum 201 Peterongan Kec. Semarang Selatan  
Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah ☎ (024) 831 1816

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 31/DAM/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Esther Yuly Kristianti, S.PSi  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala TK Dian Asih Montessori  
 Unit Kerja : TK Dian Asih Montessori  
 Menerangkan bahwa:  
 Nama : Elisabeth Yulinda Ika Pradita  
 NPM : 18156159  
 Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di TK Dian Asih Montessori pada tanggal 4 Maret sampai 14 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Maret 2022

Kepala TK Dian Asih Montessori

Esther Yuly Kristianti, S.PSi

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TAMAN KANAK-KANAK DIAN ASIH MONTESSORI**

Semester/Bulan/Minggu	: II / 3 / 1
Hari/tgl	: Jumat, 4 Maret 2022
Kelompok usia	: B (5-6 tahun)
Tema/sub tema/sub subtema	: Alat transportasi / Alat transportasi darat /mobil
KD	: NAM: 3.1-4.1, FM: 3.3-4.3, KOG : 3.6-4.6, BHS :3.12-4.12, SOSEM: 2.6, SENI: 3.15-4.15
Materi	: -Berkreasi dengan berbagai media -Mau meminjamkan miliknya -Mengetahui alat transportasi darat -Mengetahui jumlah dan bentuk roda mobil -Menghargai hasil karya orang lain
Alat dan Bahan	: Handphone, pensil, pensil warna, worksheet, kertas lipat, baki, pasir, sandpaper letter, karpet

#### **A. PEMBUKAAN**

1. Doa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang macam – macam alat transportasi darat
3. Mendengarkan & mengamati sepeda, motor, mobil
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. INTI**

1. Menyanyi lagu “Kring..kring ada sepeda”
2. Menyebutkan macam-macam alat transportasi darat
3. Mencocok gambar mobil
4. Siklus 1 pertemuan 2 (Pembelajaran motorik halus menggunakan *sandpaper letters*)
5. Kelas mandarin
6. Montessori time

**C.RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Menyanyikan lagu penutup
5. Berdoa

Mengetahui,

Kepala TK Dian Asih Montessori

Guru

(Esther Yuly Kristianti, S.Psi)

(Elisabeth Yulinda Ika Pradita)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TAMAN KANAK-KANAK DIAN ASIH MONTESSORI**

Semester/Bulan/Minggu	: II / 3 / 2
Hari/tgl	: Senin, 7 Maret 2022
Kelompok usia	: B (5-6 tahun)
Tema/sub tema/sub subtema	: Alat transportasi / Alat transportasi darat /mobil
KD	: NAM: 3.1-4.1, FM: 3.3-4.3, KOG : 3.6-4.6, BHS :3.12-4.12, SOSEM: 2.6, SENI: 3.15-4.15
Materi	: -Berkreasi dengan berbagai media -Mau meminjamkan miliknya -Mengetahui alat transportasi darat -Mengetahui jumlah dan bentuk roda mobil -Menghargai hasil karya orang lain
Alat dan Bahan	: Handphone, pensil, pensil warna, worksheet, jarum mencocok, bantal mencocok, baki, pasir, sandpaper letter, karpet

#### **A. PEMBUKAAN**

1. Doa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang macam – macam alat transportasi darat
3. Mendengarkan & mengamati sepeda, motor, mobil
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. INTI**

1. Menyanyi lagu “Selamat pagi Tuhan”
2. Menyebutkan macam-macam alat transportasi darat
3. Menggambar roda mobil
4. Mencocok gambar mobil
5. Siklus 1 pertemuan 2 (Pembelajaran motorik halus menggunakan *sandpaper letters*)

6. Kelas mandarin
7. Montessori time

### **C.RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Menyanyikan lagu penutup
5. Berdoa

Mengetahui,

Kepala TK Dian Asih Montessori

Guru

(Esther Yuly Kristianti, S.Psi)

(Elisabeth Yulinda Ika Pradita)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TAMAN KANAK-KANAK DIAN ASIH MONTESSORI**

Semester/Bulan/Minggu	: II / 3 / 2
Hari/tgl	: Selasa, 8 Maret 2022
Kelompok usia	: B (5-6 tahun)
Tema/sub tema/sub subtema	: Alat transportasi / Alat transportasi darat /mobil
KD	: NAM: 3.1-4.1, FM: 3.3-4.3, KOG : 3.6-4.6, BHS :3.12-4.12, SOSEM: 2.6, SENI: 3.15-4.15
Materi	: -Berkreasi dengan berbagai media -Mau meminjamkan miliknya -Mengetahui alat transportasi darat -Mengetahui jumlah dan bentuk roda mobil -Menghargai hasil karya orang lain
Alat dan Bahan	: Handphone, pensil, pensil warna, worksheet, baki, pasir, sandpaper letter, karpet

#### **A. PEMBUKAAN**

1. Doa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang macam – macam alat transportasi darat
3. Mendengarkan & mengamati sepeda, motor, mobil
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. INTI**

1. Menyanyi lagu “Tukang pos”
2. Menyebutkan macam-macam alat transportasi darat
3. Menggambar roda mobil
4. Mewarnai gambar mobil
5. Siklus 1 pertemuan 3 (Pembelajaran motorik halus menggunakan *sandpaper letters*)

6. Montessori time

### **C.RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Menyanyikan lagu penutup
5. Berdoa

Mengetahui,

Kepala TK Dian Asih Montessori

Guru

(Esther Yuly Kristianti, S.Psi)

(Elisabeth Yulinda Ika Pradita)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TAMAN KANAK-KANAK DIAN ASIH MONTESSORI**

Semester/Bulan/Minggu	: II / 3 / 2
Hari/tgl	: Kamis, 10 Maret 2022
Kelompok usia	: B (5-6 tahun)
Tema/sub tema/sub subtema	: Alat transportasi / Alat transportasi laut /kapal
KD	: NAM: 3.1-4.1, FM: 3.3-4.3, KOG : 3.6-4.6, BHS :3.12-4.12, SOSEM: 2.6, SENI: 3.15-4.15
Materi	: -Berkreasi dengan berbagai media -Mau meminjamkan miliknya -Mengetahui alat transportasi laut -Menghargai hasil karya orang lain
Alat dan Bahan	: Handphone, pensil, pensil warna, worksheet, baki, pasir, sandpaper letter, karpet

#### **A. PEMBUKAAN**

1. Doa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang macam – macam alat transportasi laut
3. Mendengarkan & mengamati kapal laut
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. INTI**

1. Menyanyi lagu “Kapal Laut”
2. Menyebutkan macam-macam alat transportasi laut
3. Menggambar kapal laut
4. Siklus 2 pertemuan 1 (Pembelajaran motorik halus menggunakan *sandpaper letters*)
5. Montessori time

**C.RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Menyanyikan lagu penutup
5. Berdoa

Mengetahui,

Kepala TK Dian Asih Montessori

Guru

(Esther Yuly Kristianti, S.Psi)

(Elisabeth Yulinda Ika Pradita)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TAMAN KANAK-KANAK DIAN ASIH MONTESSORI**

Semester/Bulan/Minggu	: II / 3 / 2
Hari/tgl	: Jumat, 11 Maret 2022
Kelompok usia	: B (5-6 tahun)
Tema/sub tema/sub subtema	: Alat transportasi / Alat transportasi laut /kapal
KD	: NAM: 3.1-4.1, FM: 3.3-4.3, KOG : 3.6-4.6, BHS :3.12-4.12, SOSEM: 2.6, SENI: 3.15-4.15
Materi	: -Berkreasi dengan berbagai media -Mau meminjamkan miliknya -Mengetahui alat transportasi laut -Menghargai hasil karya orang lain
Alat dan Bahan	: Handphone, pensil, pensil warna, worksheet, baki, pasir, sandpaper letter, karpet, kertas lipat.

#### **A. PEMBUKAAN**

1. Doa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang macam – macam alat transportasi laut
3. Mendengarkan & mengamati kapal laut
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. INTI**

1. Menyanyi lagu “Kapal Laut”
2. Menyebutkan macam-macam alat transportasi laut
3. Melipat kertas lipat berbentuk kapal
4. Siklus 2 pertemuan 2 (Pembelajaran motorik halus menggunakan *sandpaper letters*)
5. Montessori time
6. Kelas Menggambar

**C.RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Menyanyikan lagu penutup
5. Berdoa

Mengetahui,

Kepala TK Dian Asih Montessori

Guru

(Esther Yuly Kristianti, S.Psi)

(Elisabeth Yulinda Ika Pradita)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK DIAN ASIH MONTESSORI

Semester/Bulan/Minggu	: II / 3 / 3
Hari/tgl	: Senin, 14 Maret 2022
Kelompok usia	: B (5-6 tahun)
Tema/sub tema/sub subtema	: Alat transportasi / Alat transportasi laut /kapal
KD	: NAM: 3.1-4.1, FM: 3.3-4.3, KOG : 3.6-4.6, BHS :3.12-4.12, SOSEM: 2.6, SENI: 3.15-4.15
Materi	: -Berkreasi dengan berbagai media -Mau meminjamkan miliknya -Mengetahui alat transportasi laut -Menghargai hasil karya orang lain
Alat dan Bahan	: Handphone, pensil, pensil warna, worksheet, baki, pasir, sandpaper letter, karpet, kertas kolase.

#### A. PEMBUKAAN

1. Doa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang macam – macam alat transportasi laut
3. Mendengarkan & mengamati kapal laut
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. INTI

1. Menyanyi lagu “Kapal Laut”
2. Menyebutkan macam-macam alat transportasi laut
3. Kolase gambar kapal
4. Siklus 2 pertemuan 3 (Pembelajaran motorik halus menggunakan *sandpaper letters*)
5. Montessori time
6. Kelas Mandarin

**C.RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Menyanyikan lagu penutup
5. Berdoa

Mengetahui,

Kepala TK Dian Asih Montessori

Guru

(Esther Yuly Kristianti, S.Psi)

(Elisabeth Yulinda Ika Pradita)

## Lembar Observasi Pra Siklus

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Mengenal Huruf</b>	<b>Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>sandpaper letters</i>)</b>	<b>Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf</b>	<b>Dapat menuliskan pola huruf dengan benar</b>	<b>Skor total</b>	<b>Kriteria</b>
1	Arash	1	2	1	1	5	MB
2	Evan	2	2	3	1	8	MB
3	Gen	2	2	1	1	6	MB
4	Kaysen	1	1	1	1	4	BB
5	Claire	1	1	1	1	4	BB
6	Joy	1	1	1	1	4	BB

## Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Mengenal Huruf</b>	<b>Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>sandpaper letters</i>)</b>	<b>Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf</b>	<b>Dapat menuliskan pola huruf dengan benar</b>	<b>Skor total</b>	<b>Kriteria</b>
1	Arash	1	3	1	1	6	MB
2	Evan	2	3	2	1	8	MB
3	Gen	2	2	1	1	6	MB
4	Kaysen	1	1	1	1	4	BB
5	Claire	1	1	1	1	4	BB
6	Joy	1	2	1	1	5	MB

## Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 2

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Mengenal Huruf</b>	<b>Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>sandpaper letters</i>)</b>	<b>Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf</b>	<b>Dapat menuliskan pola huruf dengan benar</b>	<b>Skor total</b>	<b>Kriteria</b>
1	Arash	1	2	1	1	5	MB
2	Evan	2	2	2	1	7	MB
3	Gen	2	3	2	1	8	MB
4	Kaysen	1	2	1	1	5	MB
5	Claire	1	1	1	1	4	BB
6	Joy	2	2	1	1	6	MB

## Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 3

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Mengenal Huruf</b>	<b>Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>sandpaper letters</i>)</b>	<b>Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf</b>	<b>Dapat menuliskan pola huruf dengan benar</b>	<b>Skor total</b>	<b>Kriteria</b>
1	Arash	2	3	2	1	8	MB
2	Evan	4	3	3	3	13	BSB
3	Gen	2	4	2	1	9	BSH
4	Kaysen	2	2	2	1	7	MB
5	Claire	2	2	1	1	6	MB
6	Joy	2	3	2	1	8	MB

## Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Mengenal Huruf</b>	<b>Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>sandpaper letters</i>)</b>	<b>Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf</b>	<b>Dapat menuliskan pola huruf dengan benar</b>	<b>Skor total</b>	<b>Kriteria</b>
1	Arash	2	3	2	2	9	BSH
2	Evan	3	4	1	1	9	BSH
3	Gen	3	3	2	1	9	BSH
4	Kaysen	1	2	2	1	6	MB
5	Claire	2	3	2	1	8	MB
6	Joy	3	2	2	1	8	MB

## Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Mengenal Huruf</b>	<b>Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>sandpaper letters</i>)</b>	<b>Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf</b>	<b>Dapat menuliskan pola huruf dengan benar</b>	<b>Skor total</b>	<b>Kriteria</b>
1	Arash	3	4	3	3	13	BSB
2	Evan	4	4	3	2	13	BSB
3	Gen	3	4	3	4	14	BSB
4	Kaysen	3	2	2	2	9	BSH
5	Claire	3	2	3	2	10	BSH
6	Joy	4	3	3	2	12	BSH

## Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 3

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Mengenal Huruf</b>	<b>Menirukan Pola Huruf (Ketegasan jari saat menjiplak pola huruf pada <i>sandpaper letters</i>)</b>	<b>Dapat menentukan arah saat menirukan pola huruf</b>	<b>Dapat menuliskan pola huruf dengan benar</b>	<b>Skor total</b>	<b>Kriteria</b>
1	Arash	3	4	3	3	13	BSB
2	Evan	4	4	4	3	15	BSB
3	Gen	4	4	3	2	13	BSB
4	Kaysen	3	2	2	2	9	BSH
5	Claire	4	3	3	3	13	BSB
6	Joy	4	4	4	2	14	BSB

**Daftar Nama Anak Didik Kelompok B**

<b>No</b>	<b>Nama</b>
1	Arash
2	Evan
3	Gen
4	Kaysen
5	Claire
6	Joy

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
1	Rabu, 2 Maret 2022	Pra Siklus
2	Jumat, 4 Maret 2022	Siklus I hari pertama
3	Senin, 7 Maret 2022	Siklus I hari kedua
4	Selasa, 8 Maret 2022	Siklus I hari ketiga
5	Kamis, 10 Maret 2022	Siklus II hari pertama
6	Jumat, 11 Maret 2022	Siklus II hari kedua
7	Senin, 14 Maret 2022	Siklus II hari keiga

**DOKUMENTASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS**







**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrisng@gmail.com](mailto:upgrisng@gmail.com) Homepage: [www.upgrisng.ac.id](http://www.upgrisng.ac.id)

Nomor : 0114/IP-AM/FIP/UPGRIS/I/2022  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

17 Januari 2022

Yth. Kepala TK Dian Asih Montessori  
 di Semarang

Kami bertahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami:

N a m a : Elisabeth Yulinda Ika Pradita  
 N P M : 18156159  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : PG-PAUD

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA  
 DINI MELALUI MEDIA SANDPAPER LETTERS DI TK DIAN ASIH  
 MONTERSSORI SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.



Dekan  
 Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
 NPP 098401240



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Lontar – Dr. Cipto No.1 Semarang

### REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

Waktu	Kegiatan	Paraf
1-1-2021	Usulan Tema dan Judul	/
4-1-2021	Revisi KD	/
22-10-2021	Revisi Analisis Data	/
11-11-2021	Membuat Daftar Pustaka	/
14-11-2021	Melengkapi abstrak	/
11-1-22	Melengkapi Daftar Pustaka	/
14-2-22	Revisi Kajian Teori	/
5-3-22	melengkapi Kajian teori	/
7-3-22	Revisi Bab 3	/
10-3-22	Revisi spasi skripsi	/

Semarang, .....2022

Mengetahui,  
 Pembimbing I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.

NPP. 108401280

Mahasiswa

Elisabeth Yulinda Ika Pradita

NPM. 18156159



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Lontar – Dr. Cipto No.1 Semarang

### REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

Waktu	Kegiatan	Paraf
22-10-21	Revisi KD dalam pembatasan masalah	/
22-10-21	Revisi Analisis Data	/
26-10-21	Revisi Judul Skripsi "Menulis → Motopik halus"	/
14-6-22	Abstrak dilengkapi latar belakang dan tujuan.	/
15-6-22	Revisi spasi abstrak	/
13-7-22	Revisi materai keaslian tulisan.	/
13-7-22	Revisi rekapitulasi praktikus, siklus 1 & 2	/
14-7-22	Revisi nama gelar dosen.	/
14-7-22	Revisi tanggal abstrak mengadbi hilang.	/
11-6-22	Melengkapi Daftar Pustaka.	/

Semarang, .....2022

Mengetahui,  
 Pembimbing II

Mahasiswa

Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd.  
 108401280

Elisabeth Yulinda Ika Pradita NPP.  
 NPM. 18156159